

LEMBAR PERSEMBAHAN

Tidaklah saya akan menjadi diri saya yang terus berusaha menjadi lebih baik setiap harinya, melainkan karena usaha saya sendiri dan anugerah yang diberikan Allah SWT kepada saya. Dengan segenap hati yang berbahagia, saya turut persembahkan skripsi ini kepada,

1. Ayahanda Fedy Kesaria, S.H., M.Kn., (Alm) selaku figur teladan yang amat saya cintai. Panutan dalam segala hal, abadi di dalam hati. Terimakasih sudah membuktikan bahwa tidak ada yang tidak mungkin tercapai di dunia ini jika mau memelihara niat, hasrat optimisme serta usaha juang untuk mencapai impian. Semoga diatas sana Ayah berbahagia dan bangga pada pencapaian yang menjadi awal baru bagi putrinya.
2. Ibunda Lucy Andriani, S.H., selaku alasan utama bagi saya untuk bertahan dalam segala rintangan hidup. Peneliti meyakini bahwa tiada yang lebih hebat daripada kekuatan restu dan doa Ibunda. Terimakasih untuk cinta kasih yang tak akan pernah tergantikan oleh siapapun dan dengan apapun.
3. M. Rafisqi Adha Putra, S.H., selaku saudara kandung satu-satunya yang selalu percaya dan mendukung pilihan saya. Terimakasih telah menyayangi saya.
4. Nanda Wasilatul Adawiyah, selaku pendengar terbaik, sahabat yang senantiasa memberi banyak pengaruh baik dalam kehidupan saya. Terimakasih atas doa dan dukungan yang sangat berarti.
5. Social Girls, selaku sahabat-sahabat luar biasa yang selalu mendukung dan menginspirasi saya sepanjang perjalanan meraih mimpi.
6. Aranti Azizah, Ahmad Anshari, Bimo Dhian, Emilia Rossa, Fallya Pratiwi, Fellicia Angelina, Raden Winatama, The Gobs dkk selaku kawan teredekat yang menjadi tempat bersandar dan mewarnai hari-hari saya semasa perkuliahan.
7. Arvin Belva Farchan, selaku sosok yang selalu sedia menemani disaat senang maupun sulit. Terimakasih atas kebaikan dan ketulusan yang telah tercurah selama ini.
8. Gilang Ramadhan, selaku sahabat terbaik sejak berbelas tahun lamanya. Terimakasih atas dukungan dan rasa persaudaraan yang tinggi.

9. Rekan seperjuangan angkatan 2017 khususnya KM-41-04, terimakasih atas hari-hari penuh kenangan, suka duka, air mata dan gelak tawa selama lima semester ini, sampai jumpa dan semoga sukses dalam perjuangan selanjutnya.
10. Manusia-manusia baik hati semasa perkuliahan di Bandung, terimakasih sudah mengajari saya pelajaran hidup yang amat berharga.
11. Kost Urban, Ayah saya memilih kamu sebagai tempat berteduh di Bandung. Bertahun kita lewati bersama, terimakasih sudah menjadi saksi segalanya; tangisan, riang hati, lelah, jenuh, apapun yang saya tempuh setiap harinya, saya selalu menemukan kamu untuk pulang.
12. Terakhir, saya ingin berterimakasih pada dirinya sendiri atas keberanian dan optimis diri yang telah diperjuangkan. Diriku tercinta, perjalanan masih panjang, satu kewajiban tuntas. Jangan pernah berhenti belajar, jadilah gema dan berpijar. (Ini doa yang melangit, Aamiin)